

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan simpulan bahwa optimalisasi program parenting pada PAUD Kelompok Bermain Arya Desa Pone Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo diperoleh gambaran secara garis besar dari program-program parenting melalui wawancara dan observasi bahwa program parenting bisa dilaksanakan dan memberikan dampak yang positif bagi orang tua, masyarakat maupun pemerintah desa.

Program parenting ini dapat dilakukan secara terus menerus di lembaga PAUD sehingga mendapatkan hasil yang optimal terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya. Serta memberikan pembelajaran yang penting kepada orang tua untuk mendidik anak-anaknya dengan baik. Namun pada program parenting yang dilaksanakan di Kelompok Bermain Arya belum optimal karena masih ada orang tua tidak peduli terhadap kegiatan yang dilakukan di lembaga Kelompok Bermain Arya, seperti pada saat melakukan rapat di sekolah ada beberapa orang tua yang tidak bisa hadir sehingga program-program yang akan dilaksanakan di lembaga Kelompok Bermain Arya tidak diketahui, dan ada beberapa orang tua yang mengatakan bahwa kegiatan ini dapat menyita waktu.

Dari ketiga indikator yang diangkat dalam mengoptimisasi parenting di lembaga PAUD Arya, dapat diterima dengan baik oleh orang tua dalam setiap kegiatan-kegiatan yang diterapkan oleh guru di PAUD Arya, serta mendapatkan respon yang positif dari orang tua. Orang tua sangat mendukung tentang pelaksanaan parenting yang ada di PAUD Kelompok Bermain Arya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap kegiatan parenting yang dilakukan di lembaga PAUD Kelompok Bermain Arya, pendidik menyimpulkan bahwa dengan (58 program ini 1). Terjalannya komunikasi yang baik antara orang tua dan s Bertambahnya pengetahuan baik untuk

orang tua maupun pendidik; 3) Adanya keselarasan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak antara di sekolah dan di rumah; 4) Dapat mendidik anak dengan baik; dan 5) Menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap orang tua dalam membina tumbuh kembang anak.

Program parenting bisa dilakukan di lembaga-lembaga lain dengan kegiatan-kegiatan yang menarik dan dapat menginspirasi baik orang tua maupun anak usia dini.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil temuan di lapangan, peneliti menyarankan kepada beberapa pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

- 5.2.1 Bagi Pimpinan PAUD, diharapkan dapat terus mengembangkan pengetahuan orang tua tentang parenting, agar orang tua bisa mengetahui cara mendidik anak dengan benar.
- 5.2.2 Bagi Pendidik PAUD diharapkan dapat memberikan program-program yang lebih menarik di sekolah dan memiliki nilai yang positif agar bisa diterima oleh orang tua dan anak.
- 5.2.3 Bagi Orang tua, diharapkan dapat memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak serta dapat mengikuti pelaksanaan parenting yang diadakan di sekolah.
- 5.2.4 Bagi peneliti lanjut, penelitian ini lebih ditingkatkan lagi mengenai pelaksanaan parenting pada lembaga-lembaga PAUD, sehingga kerja sama antara pendidik dengan orang tua dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2000. *Ideologi Pendidikan Islam, Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Corey, G. 2003. *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Terjemah oleh E. Koeswara. Bandung: Refika Aditama.
- Dewantara, Ki Hajar. 2009. *Program Pendidikan Keorangtuaan (Parenting) Atau PAUD Berbasis Keluarga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2003. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pos PAUD*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2008. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal, Kementerian Pendidikan Nasional
- Educare, Matahari. 2009. *Definisi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Online), (http://id.wikipedia.org/wiki/PendidikanAnak_Usia_Dini, di akses tanggal 03 Januari 2014)
- Fattah, 2000. *Panduan Manajemen Sekolah*. Bandung: Andira.
- Handoko, Dipo. 2009. *Ketika Musim PAUD non formal bersemi*, (Online), ([http://wx.penapendidikan.com/ketika musim paud nonformal bersemi/](http://wx.penapendidikan.com/ketika_musim_paud_nonformal_bersemi/)), di akses tanggal 03 Januari 2014)
- Hentryesa, Diana. 2010. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Parenting. (Online) (<http://diana-hentryesa.blogspot.co.id/2010/11/faktorpendukung-dan-penghambat.html>), di akses tanggal 21 Oktober 2015)
- Lindgren, Henry Clay. 2002. *Educational Psychology in the Classroom, Modern Asia Edition*, (New York: John Wiley & Sons, INC)
- Megawangi, Ratna. 2007. *Character Parenting Space, Menjadi Orang Tua Cerdas untuk Membangkitkan Anak*. Bandung: Mizan Media Utama.

- Melly Latifah.(2001). Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Anak.Makalah. Diunduh dari <http://indo2.islamic-world.net> diakses tanggal 2 Februari 2015
- Patmonodewo, Soemiarti.2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendiknas.2011. *Pedoman Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjen PAUDNI.
- Kemendiknas, 2011. Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjen PAUDNI.
- Susanto, Astrid S. 2000. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta
- Sanders, M. R. 2008. "Triple P-Positive Parenting Program as a public health approach to strengthening parenting". *Journal of Family Psychology*
- Thoha,Chabib. 2004.*Kapita Selekta Pendidikan Islam*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.